

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELLITUS (DM) PADA REMAJA DI SMP NEGERI 3 TUBAN

Oleh :

LARISSA EKA AFIANTI
P27820522027

Diabetes Mellitus (DM) berdasarkan *American Diabetes Association* (ADA) merupakan gangguan pada metabolisme yang dicirikan dengan terjadinya kenaikan kadar glukosa darah karena adanya gangguan dalam respon tubuh terhadap insulin. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) melaporkan bahwa kejadian Diabetes Mellitus (DM) di kalangan anak-anak Indonesia berusia 18 tahun ke bawah mengalami peningkatan dramatis, meningkat hingga 70 kali lipat antara tahun 2010 dan 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor risiko kejadian Diabetes Mellitus (DM) pada remaja di SMP Negeri 3 Tuban.

Desain penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 3 Tuban sebanyak 254 siswa. Sampel diambil secara simple random sampling sebanyak 155 responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu faktor risiko kejadian Diabetes Mellitus (DM) pada remaja. Cara pengambilan data dengan kuisioner kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis univariat.

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya (77%) remaja memiliki faktor keturunan tidak berisiko, hampir seluruhnya (76%) remaja memiliki faktor Indeks Massa Tubuh (IMT) tidak berisiko, hampir seluruhnya (90%) remaja memiliki faktor pola makan berisiko, dan hampir seluruhnya (96%) remaja memiliki faktor aktivitas fisik tidak berisiko.

Upaya untuk mengurangi kejadian diabetes mellitus yang dapat dilakukan petugas kesehatan dengan memberikan pendidikan kesehatan rutin setiap satu bulan sekali pada remaja yang masih bersekolah mengenai pentingnya menjaga pola makan untuk mencegah kejadian Diabetes Mellitus (DM) di masa mendatang.

Kata kunci : Faktor risiko, Diabetes Mellitus (DM), Remaja

ABSTRACT

THE RISK FACTORS FOR DIABETES MELLITUS (DM) IN ADOLESCENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 3 TUBAN

By :

LARISSA EKA AFIANTI
P27820522027

Diabetes Mellitus (DM) according to the American Diabetes Association (ADA) is a metabolic disorder characterized by an increase in blood glucose levels due to a disturbance in the body's response to insulin. According to the Indonesian Pediatrician Association (IDAI), the prevalence of Diabetes Mellitus (DM) for children under 18 years old in Indonesia has increased 70 times from 2010 to 2023. This study aims to describe the risk factors for the incidence of Diabetes Mellitus (DM) in adolescents at SMP Negeri 3 Tuban.

Descriptive research design. The population in this study is 254 students in grade VIII at SMP Negeri 3 Tuban. The sample was taken by simple random sampling of 155 respondents. The variable in this study is the risk factor for the occurrence of Diabetes Mellitus (DM) in adolescents. The method of data collection with questionnaires is then carried out data processing and univariate analysis.

The results of the study were obtained that almost all (77%) adolescents had non-risk hereditary factors, almost all (76%) adolescents had non-risk Body Mass Index (BMI) factors, almost all (90%) adolescents had risk dietary factors, and almost all (96%) adolescents had non-risk physical activity factors.

Efforts to reduce the incidence of diabetes mellitus that can be done by health workers by providing routine health education once a month to adolescents who are still in school about the importance of maintaining a diet to prevent the occurrence of Diabetes Mellitus (DM) in the future.

Keywords : Risk factors, Diabetes Mellitus (DM), Adolescents